

**Penerapan Teknik Vokal Intonasi Oleh Song Leader Dalam
Menyanyikan Lagu Kidung Jemaat No. 410 “Tenanglah Kini Hatiku”
Pada Ibadah Minggu GKPI Pagar Beringin Kabupaten Tapanuli Utara.
Skripsi Jurusan Pendidikan Musik Gereja, Institut Agama Kristen
Negeri (IAKN) Tarutung.**

**Agnes Dewi Rohani Siahaan *¹
Dr. Eben Haezarni Telaumbanua, M.Pd²
Novita Aditya Manalu, M.Sn ³
Robert KA Simangunsong, M.Mg ⁴
Rhyky RD Sihombing, M.Th ⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Musik gerejawi, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*e-mail : agnesdrssh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi song leader dengan menerapkan teknik vokal Intonasi. Teknik vokal Intonasi adalah kemampuan dalam membidik nada, serta mempertahankan ketepatan tinggi rendahnya suatu nada. Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi dalam menyampaikan pesan dari suatu lagu. Metode yang digunakan dalam tahapan penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Tahapan penelitian yang dilaksanakan antara lain, observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini berjumlah empat orang song leader yang berada di gereja GKPI Pagar Beringin. Adapun tahapan penerapan teknik Intonasi yaitu, pemberian materi vokal, latihan sikap badan, latihan pernapasan, teknik artikulasi, teknik intonasi dan yang terakhir evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik intonasi yang baik sangat memengaruhi keselarasan dan kenyamanan dalam menyanyikan lagu pujian. Song leader yang mampu menjaga ketepatan nada, kestabilan suara, serta pengucapan lirik dengan jelas dan emosional mampu membangun suasana ibadah yang lebih menyentuh dan mendalam. Dalam lagu “*Tenanglah Kini Hatiku*”, intonasi yang tepat dapat memperkuat pesan ketenangan dan pengharapan yang terkandung dalam lirik lagu. Oleh karena itu, pelatihan vokal bagi para song leader sangat dianjurkan untuk menunjang peran mereka dalam pelayanan musik gereja. Berdasarkan penelitian tersebut disarankan agar pelatihan teknik vokal dapat terus diterapkan pada song leader agar kemampuan bernyanyi semakin meningkat.

Kata kunci: Teknik vokal Intonasi, Song Leader

Abstract

This study aims to improve song leaders' singing abilities by applying vocal intonation techniques. Vocal intonation technique is the ability to pitch notes accurately and maintain the precision of high and low notes. The goal is to enhance singing skills in conveying song messages. This study uses a descriptive qualitative method, involving observation, interviews, and documentation. The study's objects are four song leaders at GKPI Pagar Beringin church. The application of intonation technique includes vocal material provision, posture exercises, breathing exercises, articulation techniques, intonation techniques, and evaluation. The results show that good intonation techniques significantly affect the harmony and comfort in singing hymns. Song leaders who can maintain pitch accuracy, vocal stability, and clear and emotional lyrics can create a more touching and profound worship atmosphere. In the song “*Tenanglah Kini Hatiku*”, accurate intonation can strengthen the message of peace and hope contained in the lyrics. Therefore, vocal training for song leaders is highly recommended to support their role in church music ministry. Based on this study, it is suggested that vocal technique training be continuously applied to song leaders to further enhance their singing abilities.

Keywords: Vocal Intonation Technique, Song Leader, Singing Ability, Worship.

PENDAHULUAN

Musik menjadi topik pembicaraan karena musik banyak di nikmati oleh berbagai kalangan, termasuk generasi muda maupun generasi tua. Pada dasarnya sudah menjadi kenyataan bahwa seiring berkembangnya kemajuan jaman musik menjadi suatu kebutuhan yang

sudah sangat vital dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Musik sangat mempengaruhi suasana hati seseorang, musik dapat membuat hati seseorang riang, sedih, merasakan jatuh cinta. ketika mendengar musik otak akan merangsang perasaan seseorang, sehingga membuat suasana hati seseorang berubah. Musik merupakan suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan struktur lagu, dan ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Begitu juga dengan musik dalam ibadah gereja sangatlah penting sebagai kebutuhan kerohanian bagi umat kristiani terutama dalam ibadah gereja. keterlibatan musik dalam perkembangan gereja membawa arti yang sangat penting karena musik menjadi salah satu sarana dalam komunikasi firman Tuhan, melalui musik umat kristen dapat benar-benar merasakan kehadiran Tuhan dalam ibadah mereka dan ikut mengambil bagian dalam puji-pujian sebagai salah satu sarana ibadah¹.

Dalam ibadah saat bernyanyi peran pemimpin pujian sangatlah diperlukan, agar selama proses pelaksanaan ibadah dapat terlaksana dengan baik terkhusus saat menyanyikan lagu pujian kepada Tuhan. Sehingga hal ini dapat membuat makna dalam lagu pujian dapat di mengerti dengan baik. Pemimpin pujian adalah seorang yang paham musik dan serta memiliki kemampuan dalam bernyanyi. Seorang pemimpin pujian menjadi panutan yang diikuti oleh jemaat pada saat ibadah terlebih pada saat bernyanyi lagu pujian. Pemimpin pujian biasa disebut dengan *Song leader*. Mereka memiliki tugas memandu atau memimpin jemaat dalam bernyanyi selama ibadah berlangsung, *song leader* tidak hanya di tuntut mampu bernyanyi, tetapi juga harus mampu dalam memahami serta memperhatikan tempo, ritme, ketepatan dalam menembak nada pada saat bernyanyi². Lagu yang nyanyikan pada saat ibadah di GKPI (Gereja Kristen Protestan Indonesia) Pagar Beringin menggunakan nyanyian yang bersumber dari Kidung Jemaat, bahasa yang digunakan dalam kidung jemaat menggunakan bahasa Indonesia.

Hampir setiap gereja pasti memiliki pemimpin pujian atau *song leader*, terkhususnya gereja GKPI Pagar Beringin yang memiliki beberapa *Song leader* setiap minggunya memiliki tugas bergiliran atau bergantian dalam memimpin pujian saat ibadah gereja, dengan jadwal yang telah ditentukan untuk ibadah setiap minggunya. Gereja GKPI Pagar Beringin memiliki 2 sesi ibadah setiap minggunya, sesi pertama yang dimulai pada pukul 09.00 – 10.45 WIB dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan menggunakan buku nyanyian kidung jemaat, sesi kedua yang dimulai pada pukul 11.00 – 12.00 dengan menggunakan bahasa Batak Toba dengan menggunakan nyanyian dari Buku Ende. Namun beberapa dari *song leader* di GKPI Pagar Beringin tidak memiliki basic dalam bernyanyi dan mereka belajar otodidak dalam membaca notasi lagu. Hal tersebut tentu mempengaruhi tingkat penguasaan *Song leader* yang kurang maksimal dalam membaca notasi angka yang tertera dalam lagu Kidung Jemaat serta mempengaruhi harmonisasi pada saat bernyanyi.

Dalam pelaksanaan ibadah minggu di GKPI Pagar Beringin penulis melakukan observasi terhadap *song leader* dan melihat bahwa mereka kurang memiliki keterampilan dalam bernyanyi. Ketika bernyanyi *song leader* tidak tepat dalam membidik dan mempertahankan ketepatan nada³. Intonasi merupakan pengucapan kata dengan memperhatikan tinggi rendahnya intonasi nada yang dilantunkan melalui lagu⁴. Lagu Kidung Jemaat No.410 Tenanglah Kini Hatiku merupakan nyanyian ibadah minggu di gereja GKPI Pagar Beringin. Ketika *song leader* menyanyikan lagu tersebut mereka tidak mampu membidik nada dengan tepat. Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik mengangkat judul tentang upaya dalam menerapkan teknik vokal intonasi pada *song leader* di GKPI Pagar Beringin. Prinsip utama dalam menerapkan teknik intonasi yaitu dengan memiliki kemampuan dalam membidik atau menembak nada tinggi maupun rendah serta mempertahankan nada dan memiliki kemampuan yang baik dalam musik.

¹ Linda Mutiara Lumban Tobing, “Musik Dalam Ibadah Gereja”, 2022, hal 50.

² Natanael udik suprasetyo, “profil pemimpin pujian yang diminati jemaat”.

³ Dara Sakunda, “Pembelajaran Teknik Vokal Intonasi Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMA N 2 Kalianda,” 2022, hal 19.

⁴ Febriandi Febriandi, Nurmila Djau, Asfar Muniir, “Pembelajaran Olah Vokal Di Prodi Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura Pontianak,” Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK) 9, No. 7: Hal 32.

Dengan demikian yang menjadi judul dalam penelitian ini adalah Penerapan Teknik Vokal Intonasi oleh *Song Leader* Dalam Menyanyikan Lagu Kidung Jemaat No.410 Tenanglah Kini Hatiku Pada Ibadah Minggu Gereja GKPI Pagar Beringin Kabupaten Tapanuli Utara.

METODE

Pendekatan dan Tahapan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dirancang untuk memahami fenomena sosial secara lebih mendalam. Pendekatan ini berfokus pada eksplorasi makna, persepsi, dan pengalaman yang dimiliki individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Penelitian ini mengandalkan proses, interpretasi, dan pemahaman subjektif terhadap berbagai situasi atau interaksi sosial⁵. Dengan kata lain, metodologi ini bertujuan untuk menggali esensi dari pengalaman manusia, sehingga peneliti dapat mendapatkan gambaran yang lebih holistik dan mendalam mengenai suatu fenomena

Penulis melakukan pendekatan kualitatif yang melibatkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam upaya mencapai tujuan penelitian ini, penulis menerapkan beberapa metode, yaitu studi literatur, wawancara, dan observasi. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, laporan, dan catatan lain yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini memungkinkan penulis untuk memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual mengenai masalah yang sedang dikaji, sehingga dapat membangun landasan teori yang kuat. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh landasan teori yang kokoh dan mengidentifikasi temuan-temuan dari penelitian sebelumnya. Sementara itu, metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden atau informan yang memiliki keterkaitan dengan teknik vokal intonasi dan kemampuan bernyanyi. Melalui wawancara ini, penulis dapat memperluas wawasan dan pemahaman, yang pada gilirannya membantu melengkapi dan memfasilitasi proses penyelesaian karya ilmiah ini.

Dalam penelitian penulis melakukan beberapa tahapan penelitian yang harus dilakukan yaitu :

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan, penulis melakukan beberapa persiapan awal sebelum memulai penelitian lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- 1) Menyusun rancangan penelitian kualitatif yang mencakup latar belakang permasalahan, kajian literatur, serta persiapan yang dibutuhkan sebelum terjun ke lapangan.
- 2) Memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan topik yang telah diajukan agar dapat mendukung tujuan dan fokus penelitian.
- 3) Mengurus perizinan penelitian yang relevan dengan topik yang diajukan, agar proses penelitian di lapangan berjalan lancar dan sesuai ketentuan.
- 4) Mengumpulkan informasi awal mengenai situasi dan kondisi lapangan, baik melalui sumber masyarakat setempat maupun kontak dengan individu yang memahami lokasi penelitian, guna memperoleh pemahaman awal tentang tempat tersebut sesuai dengan fokus karya ilmiah.
- 5) Menyusun daftar informan potensial yang dipandang mampu memberikan wawasan representatif, yang akan diwawancarai untuk mendukung pengumpulan data di lokasi penelitian.
- 6) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk penelitian, seperti alat tulis, kertas, buku catatan, map, penggaris, laptop, kamera, dan perlengkapan lain yang akan mendukung proses dokumentasi serta pencatatan data di lapangan.

b. Lapangan

Setelah memasuki tahap penelitian lapangan, penulis melaksanakan kegiatan penelitian di Gereja GKPI Pagar Beringin, yang terletak di Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara.

⁵ Moleong, Lexy, J, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Ed. Revisi; Cet. 36 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017, t.t.), hal 20.

Gereja ini menjadi lokasi utama penelitian karena di sinilah kegiatan ibadah berlangsung, menyediakan konteks dan situasi nyata yang relevan untuk tujuan penelitian. Pada tahap ini, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Memahami secara menyeluruh latar belakang penelitian yang menjadi fokus kajian.
- 2) Ketika memasuki lokasi penelitian, penulis berupaya menjaga sikap profesional dan membangun hubungan yang harmonis antara dirinya sebagai peneliti dengan informan sebagai sumber informasi. Karena penulis memiliki kemampuan berbahasa yang sama dengan komunitas yang diteliti, hal ini mempermudah proses interaksi dan mempercepat adaptasi penulis dalam komunitas tersebut.
- 3) Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan catatan lapangan yang memuat hasil dari pengamatan langsung, wawancara, serta dokumentasi, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan komprehensif.

c. Literatur

Pada tahap analisis intensif, penulis melakukan tiga langkah utama dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Menyusun konsep dasar penelitian, yang mencakup pembahasan mengenai variabel penelitian, waktu pelaksanaan, serta tujuan utama penelitian yang ingin dicapai.
2. Penulis secara intensif mendalami temuan-temuan lapangan dengan menggabungkannya dengan data dari sumber literatur. Proses ini meliputi membaca data berulang kali, menyusun data menjadi sebuah kerangka yang jelas, dan mengklasifikasikan hasil temuan berdasarkan kategori yang relevan dari buku-buku atau sumber literatur lainnya, sehingga penulis dapat lebih mudah melakukan analisis.
3. Melakukan analisis mendalam terhadap sumber data yang telah disusun di ruang kerja, dengan tujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Penulis juga menilai apakah hasil analisis yang telah dilakukan mendukung dan relevan dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Dalam menganalisis sebuah karya ilmiah, diperlukan ketelitian, kecermatan, ketekunan, serta perhatian khusus yang harus didukung oleh kemampuan penulis. Analisis ini membutuhkan keahlian penulis dalam memahami penerapan teknik frasing saat menyanyikan lagu Kidung Jemaat No. 410 Tenanglah Kini Hatiku yang dibawakan oleh *Song Leader* dalam ibadah Minggu di Gereja GKPI Pagar Beringin.

Lokasi penelitian

Pada bagian lokasi penelitian, penulis memilih Gereja GKPI Pagar Beringin yang terletak di Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada periode bulan Desember 2024 hingga Januari 2025. **Sumber Data**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis memerlukan data-data yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama yang digunakan adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh langsung dari lapangan, yang menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data tambahan yang bersumber dari berbagai dokumen yang dapat mendukung analisis dan memperkaya pemahaman terhadap topik yang dibahas. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berasal dari beberapa sumber yang saling melengkapi yaitu:

1. Kata-kata dan Tindakan yang diperoleh melalui wawancara, yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Data ini dicatat dengan teliti, baik melalui catatan tertulis maupun rekaman audio/video, serta pengambilan foto untuk mendokumentasikan peristiwa atau situasi yang relevan.
2. Sumber tertulis yang diperoleh dari berbagai literatur, seperti buku, jurnal, dokumen pribadi, dan artikel-artikel yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Sumber-sumber tertulis ini memberikan landasan teori dan wawasan tambahan yang mendalam untuk mendukung analisis data.
3. Foto juga digunakan sebagai alat untuk melengkapi penelitian kualitatif. Foto-foto ini memiliki nilai dokumentasi yang penting, karena dapat digunakan untuk menggambarkan

kondisi atau kejadian yang terjadi di lapangan, serta mendukung penulisan skripsi dengan bukti visual yang relevan.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merujuk pada teknik atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian dianalisis untuk mendukung atau menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi, dan studi pustaka. Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi langsung dari responden atau informan, sementara observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan. Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan bahan-bahan tertulis atau visual yang relevan, dan studi pustaka dilakukan untuk memperdalam pemahaman penulis terhadap teori atau kajian yang mendukung penelitian ini.

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari informan melalui percakapan yang terstruktur atau semi-terstruktur. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pandangan, pengalaman, dan pemahaman informan secara mendalam, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan relevan dengan topik yang sedang diteliti. Berikut ini adalah daftar pertanyaan yang disusun penulis untuk ditanyakan kepada pemimpin pujian atau *song leaders* saat melakukan penelitian:

- 1) Apa saja tantangan utama yang Anda hadapi ketika menyanyikan lagu-lagu Kidung Jemaat dalam ibadah Minggu di gereja?
- 2) Bagaimana pandangan Anda mengenai teknik intonasi dalam olah vokal? Seberapa penting menurut Anda teknik ini untuk penampilan dalam ibadah?
- 3) Seperti apa latihan olah vokal yang biasanya Anda lakukan sebelum memimpin pujian dalam ibadah Minggu di gereja?

b. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan langsung terhadap suatu objek di lingkungan, baik terhadap kejadian yang sedang berlangsung maupun fenomena yang masih dalam proses⁶. Observasi mencakup berbagai aktivitas pemusatan perhatian pada objek yang dikaji, dengan memanfaatkan kemampuan indera untuk memahami dan mencatat detail yang relevan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai objek yang diteliti melalui pengalaman langsung di lapangan.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, prosedur dokumentasi memiliki peran penting yang tidak dapat diabaikan karena sangat membantu melengkapi data serta memverifikasi kebenaran informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengakses berbagai dokumen atau arsip, seperti rekaman suara, foto, dan video. Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen ini kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara mendalam untuk memperkaya pemahaman terhadap objek penelitian.

Instrumen Pilihan

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah⁷. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka penulis menggunakan instrumen penelitian ini melalui panduan wawancara dan dokumentasi langsung pada *Song Leader* di gereja GKPI Pagar Beringin kabupaten Tapanulin Utara.

Teknik Analisis Data

⁶ Teknik Pengumpulan Data, "Observasi," *Wawancara, Angket Dan Tes*, 2019.

⁷ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*," (No Title), 2010, hal 136.

Analisis data adalah proses yang bertujuan untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi⁸. Proses ini melibatkan pengumpulan, pemilahan, dan pemilihan data yang dianggap penting untuk dipelajari lebih lanjut. Dengan langkah-langkah tersebut, peneliti dapat menyusun kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang menyeluruh serta relevan dengan fokus penelitian.

Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah upaya untuk memverifikasi kebenaran data atau informasi yang didapatkan dengan melihatnya dari berbagai perspektif atau sudut pandang⁹. Teknik ini bertujuan untuk meminimalkan bias sebanyak mungkin dalam proses pengumpulan dan analisis data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya. Triangulasi sumber adalah metode untuk membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan berbagai sumber, waktu, dan alat dalam penelitian kualitatif. Proses ini dilakukan untuk menguji sejauh mana informasi yang diperoleh dapat dipercaya, dengan tujuan memperoleh data yang lebih konsisten dan valid dari berbagai perspektif yang berbeda. Masing-masing hal yang dapat dicapai :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang-orang sekitar seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan pemerintah

Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam ibadah Minggu di GKPI Pagar Beringin, peran **song leader** sangat penting dalam memimpin jemaat menyanyikan lagu pujian, salah satunya lagu *Kidung Jemaat No. 410 "Tenanglah Kini Hatiku."* Lagu ini memiliki karakter lembut, tenang, dan penuh penghayatan. Oleh karena itu, penerapan teknik vokal yang tepat, terutama **intonasi**, menjadi kunci utama dalam menyampaikan makna lagu secara utuh dan menyentuh.

1. Penerapan Intonasi dalam Lagu "Tenanglah Kini Hatiku"

Intonasi adalah ketepatan tinggi rendah nada dalam menyanyi. Dalam lagu *"Tenanglah Kini Hatiku"*, song leader diharapkan mampu menjaga kestabilan nada mulai dari awal hingga akhir lagu agar jemaat dapat mengikuti nyanyian dengan baik dan merasakan kedalaman makna dari syair lagu tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa song leader yang memimpin lagu ini memiliki pemahaman dasar tentang intonasi, namun pada beberapa bagian frasa musik, khususnya pada nada-nada tinggi atau saat perubahan akor, terdapat kecenderungan ketidaktepatan nada (pitch). Hal ini bisa memengaruhi kualitas nyanyian jemaat.

Namun demikian, terdapat upaya song leader dalam memperbaiki intonasi melalui latihan vokal sebelum ibadah dimulai. Beberapa strategi yang dilakukan antara lain adalah:

- Melakukan *vocal warm-up* dengan tangga nada (scale),
- Latihan interval nada menggunakan piano gereja,
- Mendengarkan rekaman lagu dan menyesuaikan nada suara dengan sumber musik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan teknik intonasi oleh song leader antara lain:

- Penguasaan dasar teori musik,

⁸ "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif," diakses 18 November 2024.

⁹ Mudjia Rahardjo, "Triangulasi **dalam** penelitian kualitatif," 2010.

- Adanya latihan rutin bersama pemain musik (keyboard/organ),
- Dukungan dari pendeta dan majelis gereja terhadap kualitas musik ibadah.

Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti:

- Kurangnya pelatihan vokal yang formal,
- Keterbatasan waktu latihan sebelum ibadah,
- Tidak adanya pelatih vokal khusus yang membimbing song leader.

3. Pengaruh Intonasi terhadap Penghayatan Lagu

Intonasi yang tepat sangat berpengaruh dalam membangkitkan penghayatan jemaat. Lagu *"Tenanglah Kini Hatiku"* mengandung pesan damai dan ketenangan batin dalam menyerahkan hidup kepada Tuhan. Ketika song leader membawakan lagu ini dengan intonasi yang benar, maka jemaat dapat merasakan atmosfer ibadah yang syahdu dan menyentuh, sehingga dapat menolong mereka lebih mendalami firman Tuhan yang disampaikan dalam khotbah.

KESIMPULAN

Teknik vokal Intonasi yang baik dan benar merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang *song leader* karena menyangkut ketepatan dalam membidik atau menembak nada pemenggalan kata, dalam menyanyikan sebuah lagu kita harus mengingat dan memahami struktur kalimat, hal ini penting agar makna dan emosi pada suatu lagu dapat tersampaikan.

Maka dari itu perlunya latihan dan teknik vokal yang baik untuk bisa membawakan sebuah lagu. Ada beberapa teknik vokal yang harus diperhatikan penyanyi untuk mendapatkan teknik Intonasi yang baik yaitu sikap badan, teknik pernapasan dan teknik artikulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan latihan olah vokal khususnya teknik Intonasi dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi *song leader* terutama dalam membidik dan mempertahankan ketepatan nada dalam menyampaikan pesan lagu dalam ibadah. Hal ini yang dibuktikan pada kondisi awal *song leader* yang masih kurang mampu menyanyikan sebuah lagu dengan teknik vokal yang tepat. Namun setelah melakukan beberapa kali latihan teknik vokal, *song leader* dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut seiring dengan kemampuan teknik vokal mereka yang sudah meningkat. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan teknik vokal Intonasi dapat terus dikembangkan sebagai bagian penting dalam pelatihan *song leader*, sehingga performa *song leader* GKPI Pagar Beringin dapat semakin meningkat dimasa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sesuai dengan hasil penelitian pada penerapan teknik vokal Intonasi bagi *song leader* yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran kepada :

1. *Song leader* hendaknya dapat memperdalam lebih lanjut tentang teknik olah vokal yang telah dilatih sebelumnya agar kemampuan bernyanyi dapat meningkat dengan baik
2. Diharapkan kepada *song leader* dan pemain musik untuk semakin membina kerjasama yang baik dalam hal untuk mengkolaborasikan antara musik pengiring dan musik vokal

DAFTAR PUSTAKA

E. Martasudjita pr, Karl-Edmund prier sj. *Musik Gereja Jaman Sekarang*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi, 2009, t.t.

Greg Scheer. *Essential Worship A Handbook For Leaders*. Kelompok Penerbit Baker, t.t.

Joseph, Wagiman. *"Teori Musik II."* Semarang: Sendratasik, FBS, UNNES, 2004.

Moleong, Lexy, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ed. Revisi; Cet. 36.

M.Pd, Dr Eben Haezarni Telaumbanua. *Pengembangan Model WICDIE dalam pembelajaran Paduan Suara*. Publica Indonesia Utama, 2022.

M.Pd, Paulus Widjanarko, S. Pd. *Buku Ajar Seni Musik*. Unisri Press, 2023

Richard Miller. *On The Art Of Singing*. Mencetak Kembali. Amerika Serikat: Oxford University Press, Amerika Serikat, 2011, t.t.

———. *Solution For Singers: Tools For Performers and Teachers*. Amerika Serikat: Oxford University Press, Amerika Serikat, 2004, t.t.

rod-music. *A Focus on the Worship Team*. Diakses 12 April 2025.

Simanungkalit, Nortier. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Zach Neese. *How to Worship a King*. Media Karisma, 2015.

Daftar Jurnal

Andriani, Esi Yunanda. "Analisis Artikulasi Teknik Vokal Pada Lagu "Dea Dream" Oleh Regita Pramesti Suseno Putri." *Repertoar Journal* 1, no. 2 (2021): 259–68.

Bintarto, A. Gathut. "Aspek Olah Vokal Musik Klasik Barat pada Musik Populer." *Journal of Urban Society's Arts* 1, no. 1 (2014): 44–56.

Data, Teknik Pengumpulan. "Observasi." *Wawancara, Angket Dan Tes*, 2019..

Dwiraharjo, Susanto. "Konstruksi Teologis Gereja Digital: Sebuah Refleksi Biblis Ibadah Online Di Masa Pandemi Covid-19." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 4, no. 1 (2020): 1–17.

Febriandi, Febriandi, Nurmila Djau, dan Asfar Muniir. "Pembelajaran Olah Vokal Di Prodi Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 9, no. 7. Diakses 26 Desember 2024.

Harahap, David, dan Simon Simon. "Pentingnya Musik Gereja dalam Ibadah untuk Pertumbuhan Kerohanian Jemaat." *TELEIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (17 Desember 2022): 135–46.

Hary Murcahyanto, Hary, Imtihan Yuspianal Imtihan, Mohzana Mohzana, dan Nurul Nurul Hikmah. "Teknik Vokal Pada Kesenian Burdah." *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*.

Inten, Dinar Nur, Andalusia Neneng Permatasari, dan Dewi Mulyani. "Lterasi dini melalui teknik bernyanyi." *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 3, no. 1 (2016): 70–91.

Kustiawan, Winda, Siti Annisa Marshanda, Vira Nabila, M. Wahyu Suciono, Heny Trie Dina Alya, dan Rakhhas Djuniardi. "Analisis Jenis Pelatihan Pernapasan: Teknik Pernapasan dan Olah Vokal: Pelatihan Voice Over." *YASIN* 3, no. 6 (2023): 1209–17.

"Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif." Diakses 18 November 2024.

"Liturgis ibadah Gereja," t.t.

- Maharani, Astika. *"Peran Pujian Dan Penyembahan Dalam Ibadah Kebaktian Kebangunan Roh Terhadap Jemaatnya Di Gereja GBI Keluarga Allah Surakarta."* PhD Thesis, Institut Seni Indonesia (ISI) SURAKARTA, 2014.
- Manik, Vivi Novera. *"Teknik Bernyanyi Dan Penyajian Lagu Porgi Amor Karya WA Mozart,"* 2021.
- Muhathir, Muhathir, Susilawati Susilawati, dan Rizki Muliono. *"Analisis Fast Fourier Transform untuk Pengenalan Voice Register Wanita dalam Teknik Bernyanyi."* Journal of Informatics And Telecommunication Engineering 2, no. 2 (2019): 92–98.
- Munggaran, Munggaran. *"Penerapan Pola Latihan Artikulasi Berjenjang Dalam Kegiatan Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Artikulasi Siswa Tunagrahita Ringan Di Slb C Sukapurs Bandung."* PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Nainggolan, Dapot. *"Kajian Teologis Terhadap Musik Gerejawi"* 6 (2020).
- Nugroho, Titis Adi, Daniel De Fretes, dan Maria Regina Murti Kusumaningrum. *"Pelatihan Teknik Dasar Menyanyi dan Dirigen pada Paduan Suara PKK RW 6 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta."* Jurnal Pengabdian Seni 4.
- Paputungan, Ferdinand Tonies, dan Alrik Lopian. *"Penerapan Metode Imitasi Dan Drill Pada Paduan Suara Manado Independent School."* Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik 1, no. 1 (2020): 11–21.
- "PIP VOKAL," t.t.
- Putra, Zakarias Aria Widyatama, Mastri Dihita Sagala, Yudhistira Oscar Olendo, Imam Ghozali, Aline Rizky Oktaviari Satriyaningsih, dan Mega Cantrik Putri Aditya. *"Pelatihan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Campuran di SMA Negeri 1 Pontianak."* LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 5, no. 2 (2023): 73–83.
- Rahardjo, Mudjia. *"Triangulasi dalam penelitian kualitatif,"* 2010.
- Sagala, Mastri Dihita. *"Pelatihan Teknik Vokal dengan Menggunakan Pernapasan Diafragma pada UKM Sangserta."* Jurnal Peduli Masyarakat 6, no. 1 (2024): 55–64.
- Sakunda, Dara. *"Pembelajaran Teknik Vokal Intonasi Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMA N 2 Kalianda,"* 2022.
- Siringoringo, Januaster E., V. Mangadar Siringoringo, dan Berton BH Silaban. *"Pendampingan Dan Pelatihan Tim Musik Song Leader Gereja Di Kecamatan Medan Amplas: Indonesia."* Jurnal PKM Setiadharmas 2, no. 3 (2021): 151–59.
- Stefany, Lareta, Diah Latifah, dan Fensy Sella. *"Teknik Pernapasan Untuk Pengkalimatan Lagu Pada Kelompok Penyanyi Dalam Ibadah Di Gkji Bandung Raya."* SWARA 3, no. 3 (t.t.): 87–94.
- "Strategi pembelajaran bahasa / Prof. Dr. Iskandarwassid, Dr. H. Dadang Sunendar | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau."*
- Sudrajat, Akhmad. *"Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran."*

Sulasmono, Putut. "Peningkatan Kemampuan Vokal Melalui Metode Solfeggio." *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 13, no. 1 (2013).

Suprasetyo, Natanael Udik. "Profil Pemimpin Pujian Yang Diminati Jemaat." *Phd Thesis, Sekolah Tinggi Teologi Satyabhakti*.

Tobing, Linda Mutiara Lumban. "Musik Dalam Ibadah Gereja." *ARYA SATYA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 4 (2022): 147–54.

Umanailo, M. "Paradigma Konstruktivis." *Paradigma* 75 (2003).

Widiyanto, I. Putu, dan Endah Tri Wahyuni. "Implementasi perencanaan pembelajaran." *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2020): 16–35.

Zach Neese. *How to Worship a King*. Media Karisma, 2015.

Zega, Sabariah. "Refleksi Teologis tentang Makna Ibadah yang Sejati" 3, no. 1 (2020).

Sumber link:

<https://www.ngamen.web.id/2018/03/pitch-control-dalam-menyanyi-dan-cara.html>

<https://akupintar.id/belajar/-/online/materi/modul/8/lpa/sistem-pernapasan-manusia/mekanisme-pernapasan-manusia/8005278>

<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/601224-1673077169.pdf>

<https://belajarbahasa-bahasaindonesia.blogspot.com/2012/05/bunyi-vokal-konsonan.html> Dan-